

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan kajian pada bab-bab di depan maka dapat disimpulkan,

Pertama, pandemi covid-19 mendesak penemuan baru pada teater, begitupun dramaturgi sebagai ilmu yang mempelajari teater harus mengalami perluasan. Muncul alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui pendekatan teknologi (virtual). Melalui format daring mencoba mengembang bentuk pertunjukan pertunjukan baru, sebagai jawaban pementasan dikala pandemi. Helateater 2021 yang diadakan komunitas Salihara dengan tema “ulang alih teater”. Mencoba mencari bentuk-bentuk pertunjukan teater yang dapat beradaptasi dengan situasi pandemi.

Ke-dua, pada acara Helateater 2021, Sakatoya menjadi peserta. Sakatoya membawakan pertunjukan The Happy Family (THF) dengan Dramaturgi Media Baru (DMB) sebagai gagasan bentuk pementasan. Interaksi dan pemanfaatan media digital sebagai fokus utama DMB.

Ketiga, THF menceritakan sebuah tokoh Mama dan Papa yang sedang *live streaming* dengan delapan partisipan. Di tengah kegiatan, tokoh anak masuk dan mengacaukan *live streaming* tersebut. THF sudah tiga kali dipentaskan (FKY (Festival Kesenian Yogyakarta) tahun 2018 dan FTRN (Festival Teater Remaja Nusantara) di tahun yang sama).

Ke-empat, Pada pementasan ketiga THF mengalami perubahan yang besar, karena beralih media dari luring ke daring. Pementasan THF 2021 menggabungkan teknologi *green screen* dan set *real*, mengakibatkan munculnya perspektif ruang yang baru. Serta, media Youtube sebagai platform pertunjukan dan penggunaan interaktif.

Ke-lima, Hasil dramaturgi media baru, pertunjukan *The Happy Family* mencerminkan gagasan DMB karena mencakup pemanfaatan teknologi dan interaksi sebagai bahan pokok pertunjukan. Bahkan interaksi dalam THF mampu menumbuhkan multiruang interaktif, melalui interaksi aktor dan delapan partisipan serta mampu membuat penonton diluar partisipan ikut saling merespon pertunjukan melalui *live chat*.

Ke-enam, Dramaturgi media baru yang digunakan untuk menganalisis pertunjukan *The Happy Family* cukup berhasil sebagai pisau bedah utama. Pertunjukan THF mengandung unsur-unsur pemanfaatan media baru (teknologi) dan mengandung interaktif yang melebihi ekspektasi.

B. Saran

Penelitian ini tidak sempurna karena sebagai bahan ajar penulis dalam konteks dramaturgi. Kepada peneliti yang akan menggunakan tulisan ini sebagai bahan referensi untuk mengkaji kembali terhadap interpretasi teori-teori yang dipakai. Karena berdasarkan temuan referensi penulis, Dramaturgi Media Baru masih dalam proses perdebatan kaitannya dengan konvensi yang ada didalamnya. Serta

sebagai dramaturg diharuskan memiliki referensi yang KAYA terkait penelitian yang diteliti, agar mempermudah dalam proses analisis.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Afrizal H, K. Z. (2021). Postdramatik:Dramaturgi Teater Indonesia Kontemporer. *Jurnal Tari, Teater, dan Wayang*, 4, 57-69.
- Bleeker, M. (2023). *Doing Dramaturgy Thinking Through Practice*. Springer Nature.
- Boyle, M. S., Cornish, M., & Woolf, B. (Eds.). (2019). *Postdramatic Thatre and Form*. Great Britain: Bloomsbury Publishing Plc.
- Dalila, S., & Hidajad, A. (2022). Transformasi Teater Panggung Menuju Videografi Teater. *Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema*, 29-41.
- Danan, J. (2014). Dramaturgy in Postdramatic Time. In B. C. Katalin Trencsényi (Ed.), *New Dramaturgy International Perspectives on Thory and Practice* (A. P.-A. Ada Denise Bautista, Trans., pp. 3-17). Bloomsbury Methuen Drama.
- Dixon, S. (2007). *Digital Performance A History of New Media in Theater, Dance, Performance Art, and Installation*. Cambridge, Massachusetts, London, England: The MIT Press.
- Eckersall, P., Grehan, H., & Scheer, E. (2005). The Routledge Copiaion. *New Media Dramaturgi*, pp. 357- 380.
- Eckersall, P., Grehan, H., & Scheer, E. (2017). *New Media Dramaturgy Performance, Media and New Materialism*. London: Springer Nature.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giannach, G. (2004). *Virtual Theatres An Introduction*. Taylor&Francise-Library.
- Kuardhani, H. (2021). Sri Rochana Widyastutieningrum. In B. H. Digital, *Rekayasa Budaya Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Digital* (pp. 263-274). Surakarta: ISI Press.
- Lehmann, H.-T. (2006). *Teater Pascadramatis*. Taylor & Francis e-Library.
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 2, 9.
- Moleong, L. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nilamsari, N. (2014, juni). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 9, 177–181.

- Novianto, W. (2019). Peta Teoritik Pengkajian Teater: Dari Teori Strukturalis Sampai Poststrukturali. *Acintya*, 11, 129-138.
- Romanska, M. (2015). *Routledge Companion To Dramaturgy*. New York: Routledge.
- Sahid, N. (2017). *Sosiologi Teater dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gigih pustaka Mandiri.
- Salazar, L. G. (2010). *Youth Take the Stage*. Charlottesville: New Plays Ink.
- Suryajaya, M. (2016). *Sejarah Estetika*. Jakarta: Gang Kabel & Indie Book Corner.
- Trencsényi, K., & Cochrane, B. (2014). *New Dramaturgy*. London & New York: Bloomsbury Methuen Drama.
- Yudiaryani. (2019). *Melacak Jejak Pertunjukan Teater, Sejarah, Gagasan, dan Produksinya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Yudiaryani. (2020). *Kreativitas Seni dan Kebangsaan*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Yudiaryani. (2021). Relasi Teori Postdramatik dan Dramaturgi Media Baru. In S. R. Widyastutieningrum, *Rekayasa Budaya Dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Digital* (pp. 321-354). Surakarta: ISI Press.
- Yudiaryani, Kuardhani, H., & Purba, S. A. (2022, april 12). Implementation of Deconstruction Method Ideas in Th Contemporary Thatre of Pilihan Pembayun. *Journal of Urban Society's Arts*, 60-70.
- Yumni, A. (2022, Desember 30). Postdramatik; Membaca Teater Indonesia dalam Keragaman Kultural Teater Global. *Dewan kesenian Jakarta*.
- Zvada, M. (2015). Dramaturgy as a Way of Looking Into the Spectator's Aesthetic Experience. In M. Romanska (Ed.), *The Roudledge Companion to Dramaturgy* (pp. 202-207). London & New York: Routledge Taylor & Francis Group.

B. Sumber Internet

Salihara. (2020). *Tentang Salihara*. Diambil kembali dari Salihara:
<https://salihara.org/tentang-salihara/>

Salihara. (2021). *Siaran Pers: Helateater Salihara 2021:Ulang Alih Teater*. Retrieved from Salihara: <https://salihara.org/siaran-pers-helateater-salihara-2021-ulang-alih-teater/>

Wahyuni, S. (2018, Oktober 23). *Pesta Boneka: Merayakan perjalanan di Ruang Seni, Desa*. Retrieved from The Jakarta Post:
<https://www.thejakartapost.com/life/2018/10/23/pesta-boneka-celebrates-journey-in-art-space-village.html>



C. Sumber Wawancara

Anggana, B. M. (2023, juni 11). Wawancara Proses Kreatif Pementasan The Happy Family. (A. Dharmawan, Interviewer)

